

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya minat kunjungan wisatawan terhadap wisata perkotaan merupakan indikasi potensi pariwisata perkotaan di Indonesia yang cukup menjanjikan. Potensi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan produk menjadi sebuah daya tarik yang dimiliki bagi banyaknya wilayah perkotaan yang ada di Indonesia.

Pengembangan produk merupakan sebuah strategi yang bertujuan untuk memberikan kenaikan terhadap pertumbuhan perusahaan dengan cara menawarkan produk baru ataupun sebuah produk yang sudah ada lalu dimodifikasi menyesuaikan dengan konsep yang diminati oleh pasar saat ini. Dalam mewujudkannya dilakukan pengembangan konsep produk menjadi sebuah produk fisik yang dapat memberikan keyakinan bahwa gagasan konsep sebuah produk dapat diubah menjadi sebuah produk fisik (Kotler & Keller, 2006).

Sebuah kota merupakan representasi fisik dan spasial dari sebuah peradaban manusia dapat dilihat dari sisa peninggalan yang ada didalamnya. Dalam sektor pariwisata, hal tersebut dapat diidentifikasi sebagai produk wisata dan diangkat menjadi daya tarik wisata dalam bentuk fisik maupun non-fisik. (Du Cros & McKercher, 2015; Terzi, Türkoğlu, Bölen, Baran, 2015). Salah satu fenomena dunia yang ada sudah terjadi semenjak tahun 1980-an, banyak kota pasca industri yang menggunakan kegiatan hiburan berbasis kebudayaan untuk tujuan meregenerasi wilayah perkotaannya, dalam sektor pariwisata hal tersebut dianggap

sebagai wujud pengembangan pariwisata berbasis budaya (Pintilii et al., 2011).

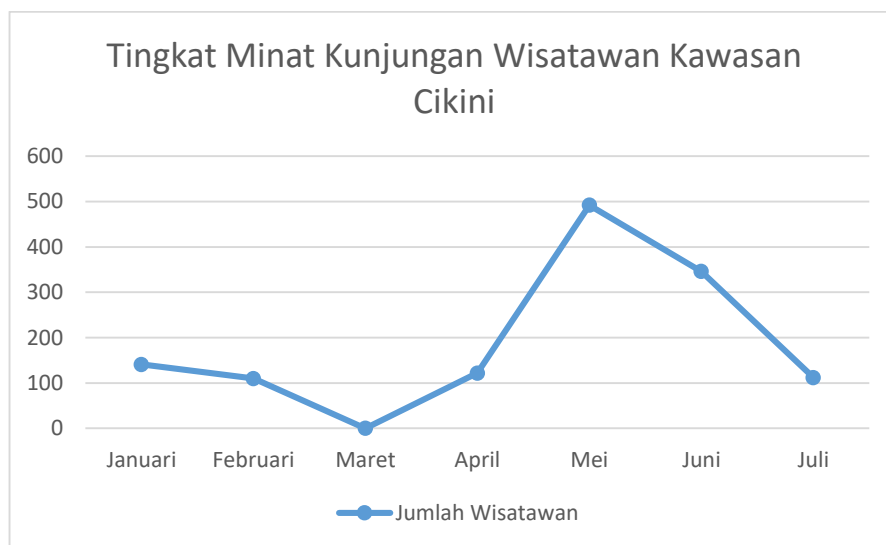
Salah satu negara yang menerapkan konsep *urban tourism* adalah Singapura. Konsep *urban tourism* menjadi strategi yang ideal untuk pembangunan Singapura. Selain daya tarik yang dimiliki Singapura, penataan kota yang baik, transportasi umum yang menjangkau seluruh kota, serta amenities dan fasilitas wisata lengkap membuat konsep *urban tourism* cocok untuk diterapkan di Negara tersebut.

Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi pariwisata perkotaan terbesar di Indonesia berdasarkan pada (Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi DKI Jakarta 2011-2030). Salah satu kawasan yang disebutkan adalah Kawasan Cikini, yang mana merupakan kawasan dengan sistem pusat kegiatan sebagai pusat perdagangan dan jasa kota, dan pengembangan budaya serta kesenian (Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi DKI Jakarta 2011-2030). Berbagai sumber daya yang sudah ada seperti bangunan-bangunan peninggalan, cerita bersejarah yang pernah terjadi pada peradaban manusia sebelumnya, dan juga kesenian beserta kebudayaan yang ditinggalkan. Kawasan Cikini yang di dalamnya terdapat jalan utama yang umum disebut sebagai Jalan Raya Cikini memiliki beragam peninggalan bangunan bersejarah yang mengandung nilai serta cerita didalamnya dan dapat dikategorikan sebagai sebuah produk pariwisata yang ada di wilayah perkotaan. Kawasan Jalan Raya Cikini yang diangkat merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Produk yang ada pada Jalan Raya Cikini diantaranya, Gedung Kantor Pos, Kedai Kopi Bakoel Koffie, rumah Ida Kurani Soedibjo alias Ibu Dibyo, sampai dengan Roti Tan Ek Tjoan yang masuk ke dalam kategori produk *heritage*. Kawasan tersebut pada

zaman dulunya merupakan tempat yang dikenal sebagai kawasan wisata bagi orang Belanda.

Berdasarkan kepada pernyataan yang dikemukakan oleh Kepala Bidang Pemasaran dan Atraksi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta daya tarik yang dimiliki oleh kawasan Jalan Raya Cikini telah menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

**GAMBAR 1**  
**GRAFIK TINGKAT MINAT KUNJUNGAN WISATAWAN KE**  
**KAWASAN CIKINI PERIODE JANUARI - JULI 2022**



(Sumber : Olahan Peneliti, 2022)

Namun, berbagai potensi pariwisata perkotaan yang dimiliki oleh kawasan Jalan Raya Cikini sampai saat ini masih belum memberikan dampak besar bagi sektor pariwisata Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan pada data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Kawasan Jalan Raya Cikini membutuhkan solusi untuk permasalahan yang ada yaitu salah satunya mengenai pengembangan berdasarkan potensi yang dimiliki guna memberikan dampak bagi sektor pariwisata Provinsi DKI Jakarta. Penelitian kali ini mengangkat lokus penelitian di Jalan Raya Cikini, Jakarta Pusat dengan

melakukan pengembangan produk sebagai solusi yang digunakan berdasarkan pada permasalahan yang ada. Pengembangan produk dilakukan bertujuan untuk memperbarui produk yang ada sesuai arah konsep kawasan yaitu *urban tourism*. Program yang dirancang untuk merealisasikan hal tersebut adalah reaktivasi kawasan Jalan Raya Cikini dengan melibatkan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta beserta *stakeholder* lainnya yang juga masuk ke dalam sektor pariwisata. Salah satu *stakeholder* yang berkontribusi adalah seniman yang akan membuat sebuah karya yang disesuaikan tema beserta konsepnya dengan menggunakan sarana dinding di sekitar Jalan Raya Cikini bertujuan agar wisatawan dapat lebih mengerti nilai dan cerita dibalik kawasan bersejarah Jalan Raya Cikini.

Berkaitan dengan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa konsep *urban tourism* yang digunakan dalam program reaktivasi kawasan wisata Jalan Raya Cikini dengan tujuan pengembangan produk merupakan hal baru dan nantinya dapat menjadi contoh apabila ingin diaplikasikan pada kawasan wisata perkotaan lainnya, baik di Provinsi DKI Jakarta maupun diluar Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Produk “Reaktivasi Kawasan Jalan Raya Cikini” dengan Penerapan Konsep *Urban Tourism*”** untuk menggali lebih dalam konsep yang digunakan dalam program tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian kali ini memiliki fokus yang diangkat dalam menjalankannya, fokus penelitian terdiri dari :

1. Bagaimana kondisi pengembangan produk wisata di kawasan Jalan Raya Cikini?
2. Bagaimana penerapan konsep *urban tourism* di kawasan Jalan Raya Cikini?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian kali ini memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam menjalankannya, tujuan penelitian terdiri dari :

1. Mengetahui kondisi pengembangan produk pada kawasan Jalan Raya Cikini, Jakarta Pusat
2. Mengetahui penerapan konsep *urban tourism* yang digunakan pada kawasan Jalan Raya Cikini, Jakarta Pusat

## **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengkaji aspek fokus pengembangan yang mana terdiri dari :

1. Aspek Pengembangan Produk
2. Aspek Pengembangan Kawasan
3. Aspek Pengembangan Pengelolaan

Dari total 3 aspek penelitian kali ini hanya mengangkat 1 aspek fokus yaitu fokus pengembangan produk. Hal tersebut dikarenakan aspek pengembangan yang sudah difokuskan pada program reaktivasi kawasan di Jalan Raya Cikini, Jakarta adalah segi produknya sehingga data yang didapatkan utamanya mengarah kepada

fokus pengembangan produk. Produk yang diangkat merupakan produk *heritage* yang dapat menjadi produk daya tarik utama beserta produk daya tarik penunjang yang merupakan fasilitas umum namun sudah dimodifikasi agar sesuai dengan konsep yang diangkat sehingga dapat menjadi daya tarik penunjang bagi wisatawan yang datang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kedepannya, manfaat yang diharapkan dari penelitian kali ini adalah :

1. Penelitian ini memiliki manfaat akademik yaitu, pembahasan mengenai pengembangan produk yang berkaitan dengan sejumlah teori dan konsep yang sesuai dengan lokus penelitian yaitu Kawasan Jalan Raya Cikini. Pembahasan tersebut diharapkan dapat berguna bagi Kawasan Jalan Raya Cikini serta industri terkait. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan mengenai teori dan konsep *urban tourism* yang diangkat pada penelitian kali ini.
2. Penelitian ini memiliki manfaat praktis, yaitu strategi pemasaran dan evaluasi untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan serta memberikan kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung